

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung dalam belajar Aqidah Akhlak. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Dimana peserta didik kelas IV-A berjumlah 18 anak sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas IV-B berjumlah 17 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di SD tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Bella S.Pd.I dan Bapak Hamim S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai 1 Februari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama

kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Akidah Akhlak di SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai-nilai ulangan harian, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Berkaitan dengan metode angket, dalam metode ini terdapat 20 pertanyaan yang sesuai dengan kegiatan peserta didik dan dalam metode tes, terdapat 5 soal uraian tentang materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah telah diuji tingkat validitasnya oleh dua dosen IAIN Tulungagung

dan 1 pendidik Aqidah Akhlak dikelas IV. Ahli yang menguji validitas instrumen dalam penelitian ini ialah Bapak Dr. Agus Purwo Widodo M.Pd dan Ibu Hamidah Abdul Somad M.Pd selaku dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru yaitu Hamim S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Kegiatan uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 19 jumlah responden kelas IV. Responden uji coba penelitian dilakukan pada SD Islam An Nuur Bolorejo.

Dalam pengujian validitas item angket dan tes uji coba, diketahui $N = 19$ dengan $dk = N - 2$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,482. “Suatu item dikatakan valid yaitu manakala nilai dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Oleh karena itu, nilai r_{hitung} dari masing-masing item pada output *Correlations* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} agar diketahui item yang valid Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

1) Angket

Adapun hasil uji coba soal angket pada 19 responden adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket

No	Nama	Item soal																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AGS	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	4	1	3	3	57
2	AZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	97
3	BB	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	92
4	CH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	97
5	LK	5	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	3	2	4	4	3	3	69
6	MF	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	95
7	MFY	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	88
8	MRI	2	4	1	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	4	1	2	3	48
9	MRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	96
10	MZ	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	93
11	MY	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	97
12	NW	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	5	3	1	3	4	3	1	3	5	63
13	NH	5	4	5	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	3	64
14	RF	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	90
15	RI	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	86
16	RS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
17	VA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
18	WI	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	5	2	4	1	3	2	61
19	ZH	5	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	5	60

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Angket Menggunakan SPSS 16.0

Nomor	Nama	rhitung	rtabel	Hasil	Kesimpulan
1	Item 1	0,600	0,482	$r_1 > r_{tabel}$	Valid
2	Item 2	0,730	0,482	$r_2 > r_{tabel}$	Valid
3	Item 3	0,669	0,482	$r_3 > r_{tabel}$	Valid
4	Item 4	0,708	0,482	$r_4 > r_{tabel}$	Valid
5	Item 5	0,878	0,482	$r_5 > r_{tabel}$	Valid
6	Item 6	0,757	0,482	$r_6 > r_{tabel}$	Valid
7	Item 7	0,959	0,482	$r_7 > r_{tabel}$	Valid
8	Item 8	0,941	0,482	$r_8 > r_{tabel}$	Valid
9	Item 9	0,825	0,482	$r_9 > r_{tabel}$	Valid
10	Item 10	0,941	0,482	$r_{10} > r_{tabel}$	Valid

11	Item 11	0,706	0,482	$r_{11} > r_{tabel}$	Valid
12	Item 12	0,534	0,482	$r_{12} > r_{tabel}$	Valid
13	Item 13	0,841	0,482	$r_{13} > r_{tabel}$	Valid
14	Item 14	0,871	0,482	$r_{14} > r_{tabel}$	Valid
15	Item 15	0,851	0,482	$r_{15} > r_{tabel}$	Valid
16	Item 16	0,875	0,482	$r_{16} > r_{tabel}$	Valid
17	Item 17	0,730	0,482	$r_{17} > r_{tabel}$	Valid
18	Item 18	0,861	0,482	$r_{18} > r_{tabel}$	Valid
19	Item 19	0,929	0,482	$r_{19} > r_{tabel}$	Valid
20	Item 20	0,525	0,482	$r_{20} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau *rhitung* pada soal 1 sampai 20, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,600),(0,730),(0,669), (0,708), (0,879),(0,757),(0,959),(0,941),(0,825),(0,941),(0,706),(0,534),(0,841),(0,871),(0,851).(0,875),(0,730),(0,861),(0,929),(0,525) \geq 0,482, maka keduapuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Tes

No	Nama	Item soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	AGS	20	20	20	10	10	80
2	AZ	20	20	20	20	20	100
3	BB	5	10	5	5	5	30
4	CH	20	20	20	15	10	85
5	LK	20	20	20	10	5	75
6	MF	20	20	10	10	10	70
7	MFY	20	20	20	10	20	90
8	MRI	5	10	10	5	5	35
9	MRA	5	5	5	5	5	25
10	MZ	20	15	10	5	10	60
11	MY	5	20	15	20	10	80

12	NW	20	15	5	10	5	55
13	NH	5	20	20	10	5	60
14	RF	20	15	5	5	5	50
15	RI	20	20	20	20	20	100
16	RS	5	20	10	10	10	55
17	VA	5	15	5	5	5	35
18	WI	5	5	5	5	5	25
19	ZH	20	20	20	10	10	80

Tabel 4.4 Output hasil Uji Coba tes Menggunakan SPSS 16.0

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	jumlah_nilai
soal_1	Pearson Correlation	1	.535*	.458*	.312	.519*	.700**
	Sig. (2-tailed)		.018	.049	.194	.023	.001
	N	19	19	19	19	19	19
soal_2	Pearson Correlation	.535*	1	.754**	.655**	.553*	.857**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.002	.014	.000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_3	Pearson Correlation	.458*	.754**	1	.665**	.651**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000		.002	.003	.000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_4	Pearson Correlation	.312	.655**	.665**	1	.627**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.194	.002	.002		.004	.000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_5	Pearson Correlation	.519*	.553*	.651**	.627**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.023	.014	.003	.004		.000
	N	19	19	19	19	19	19
jumlah_ nilai	Pearson Correlation	.700**	.857**	.865**	.809**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau *rhitung* pada soal 1 sampai 5, nilai *rhitung* \geq *rtabel* yaitu (0,700), (0,857), (0,865), (0,809),

(0,815), $\geq 0,482$, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Oleh karena itu, nilai r_{hitung} dari masing-masing item pada output *Correlations* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} agar diketahui item yang reliabel. Dalam penelitian didapat r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,482. Sehingga dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah

1) Angket

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	20

Berdasarkan tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,964 \geq 0,632$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir

2) Soal

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,858 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Raport Semester 1 Aqidah Akhlak. Adapun nilai Raport Semester 1 Aqidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Raport Aqidah Akhlak Kelas Eksperimen dan

Kontrol

No	Kelas Eksperimen IV B		Kelas Kontrol Kelas IV A	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	AHA	79	DSRA	82
2	AAC	78	DWW	83
3	CNVR	82	FL	79
4	FSA	88	HN	78
5	GDM	92	HAP	81
6	IMM	88	IDH	86

1	2	3	4	5
7	IGN	88	LFA	77
8	KSN	85	MZ	78
9	MFB	84	MRS	85
10	MN A	81	MRW	87
11	MFA	92	MRF	94
12	MRK	82	MAV	92
13	MSM	79	MKF	93
14	MYN	91	MAR	84
15	RAA	95	NNAP	80
16	SFW	91	RBA	85
17	SSN	93	ZAH	86
18			AU	76

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.321	1	33	.575

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,575. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,575 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen IV B		Kelas Kontrol Kelas IV A	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AHA	74	DSRA	76
2	AAC	89	DWW	54
3	CNVR	78	FL	76
4	FSA	84	HN	79
5	GDM	64	HAP	81
6	IMM	86	IDH	65
7	IGN	81	LFA	69
8	KSN	62	MZ	63
9	MFB	88	MRS	71
10	MN A	71	MRW	54
11	MFA	77	MRF	63
12	MRK	84	MAV	58
13	MSM	82	MKF	60
14	MYN	72	MAR	62
15	RAA	82	NNAP	77
16	SFW	76	RBA	78
17	SSN	81	ZAH	89
18			AU	75

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kelas kontrol	kelas eksperimen
N			18	17
Normal Parameters ^a	Mean		69.44	78.29
	Std. Deviation		10.037	7.760
Most Extreme Differences	Absolute		.154	.166
	Positive		.128	.085
	Negative		-.154	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z			.655	.683
Asymp. Sig. (2-tailed)			.783	.739
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,739 dan pada kelas kontrol sebesar 0,783 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen IV B		Kelas Kontrol Kelas IV A	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	AHA	60	DSRA	40
2	AAC	45	DWW	75
3	CNVR	90	FL	50
4	FSA	95	HN	60
5	GDM	95	HAP	65
6	IMM	95	IDH	65

1	2	3	4	5
7	IGN	75	LFA	30
8	KSN	95	MZ	40
9	MFB	65	MRS	80
10	MN A	75	MRW	50
11	MFA	90	MRF	90
12	MRK	85	MAV	85
13	MSM	55	MKF	80
14	MYN	90	MAR	85
15	RAA	100	NNAP	55
16	SFW	95	RBA	85
17	SSN	100	ZAH	95
18			AU	45

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Post Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		18	17
Normal Parameters ^a	Mean	65.28	82.65
	Std. Deviation	19.887	17.059
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.255
	Positive	.112	.155
	Negative	-.159	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751	.219
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,219 dan pada kelas kontrol sebesar 0,751 sehingga lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-

langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.500	1	33	.123

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,123. Nilai *Sig.* $0,123 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.794	1	33	.379

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,379. Nilai *Sig.* $0,379 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Berdasarkan hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan Manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Manova

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD pada materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:.

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

Ha : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Ha : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2.322	.137	2.906	33	.006	8.850	3.045	2.654	15.046
	Equal variances not assumed			2.927	31.797	.006	8.850	3.023	2.690	15.009

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar peserta didik diketahui diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* yaitu 2,434. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti adalah 45peserta didik maka $db = 45 - 2 = 43$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2.042$. Uji *t-test* terpenuhi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $2,906 > 2.042$. Pada *Sig.(2-tailed)* diperoleh nilai 0,006 dan berdasarkan pengambilan keputusan $0,006 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun langkah-

langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik.

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.794	.379	2.766	33	.009	17.369	6.280	4.592	30.147
	Equal variances not assumed			2.778	32.711	.009	17.369	6.252	4.645	30.094

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* hasil belajar peserta didik diketahui diperoleh nilai_{hitung} pada *Equal variances assumed* yaitu 2,766. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti adalah 45 peserta didik maka $db = 45 - 2 = 43$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2.042$. Uji *t-test* terpenuhi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $2,766 > 2.042$. Pada *Sig.(2-tailed)* diperoleh nilai 0,009 dan berdasarkan pengambilan keputusan $0,009 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a*

Match terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir

b. Uji Manova

Uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil motivasi belajar peserta aqidah akhlak didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS* 16.0:

Tabel 4.17 Output Multivariate Test

		Multivariate Tests ^b				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	1.448E3 ^a	2.000	32.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	1.448E3 ^a	2.000	32.000	.000
	Hotelling's Trace	90.516	1.448E3 ^a	2.000	32.000	.000
	Roy's Largest Root	90.516	1.448E3 ^a	2.000	32.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.289	6.515 ^a	2.000	32.000	.004
	Wilks' Lambda	.711	6.515 ^a	2.000	32.000	.004
	Hotelling's Trace	.407	6.515 ^a	2.000	32.000	.004
	Roy's Largest Root	.407	6.515 ^a	2.000	32.000	.004

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil aqidah akhlak belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p>	<p>a. $T_{hitung} = 2,906$</p> <p>b. Signifikan pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,006</p>	<p>a. $T_{tabel} = 2.042$ dengan taraf signifikansi 5%</p> <p>b. Probabilitas $y < 0,05$</p>	<p>a. $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima</p> <p>b. $Sig. < 0,05$ maka H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p>

1	2	3	4	5	6
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p>	<p>a. $T_{hitung} = 2,766$</p> <p>b. Signifikan pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,009</p>	<p>a. $T_{tabel} = 2.042$ dengan taraf signifikansi 5%</p> <p>b. Probabilitas $y < 0,05$</p>	<p>a. $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima</p> <p>b. <i>Sig.</i> $< 0,05$ maka H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p>
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model</p>	<p>Signifikan pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,004</p>	<p>Probability $< 0,05$</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung</p>

	pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung				
--	---	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak pada materi Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah pada peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah .

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* = 2,906 > t_{tabel} = 2.042 dengan taraf signifikansi 5% dan pada *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,006. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,006 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* = 2,766 > t_{tabel} = 2.042 dengan taraf signifikansi 5%

dan pada *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,009. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,009 < 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig* sebesar 0,004. $0,004 < 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional